

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketetapan Pemberian Obat oleh Perawat di RS M.H. Thamrin Internasional Salemba Tahun 2009 = Factors related to accuracy of giving medicine by nurse at M.H. Thamrin International Salemba Hospital in 2009

Dini Anggraini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341565&lokasi=lokal>

Abstrak

Tuntutan masyarakat terhadap layanan yang, berkualitas di unit pelayanan kesehatan makin tinggi. Ini ditandai dengan meningkatnya angka gugatan hukum dari konsumen kesehatan. Permasalahan ini antara lain disebabkan terlalu banyak jenis obat, jenis pemeriksaan, prosedur, serta jumlah pasien dan staf rumah sakit yang cukup besar. Semua itu berpotensi terjadinya kesalahan medis. Salah satu kesalahan medis yang sering terjadi adalah kesalahan pemberian obat oleh perawat. Untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam memberikan obat kepada pasien, perawat harus melaksanakan Prinsip Enam Tepat (six rights), Enam tepat meliputi tepat pasien (right client), tepat obat (right drug), tepat dosis (right dose), tepat waktu (right time), tepat rute (right route) dan tepat dokumentasi (right documentation).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan pemberian obat oleh perawat di ruang rawat inap dan intensive care Rumah Sakit M.H Thamrin Internasional Salemba tahun 2009. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik menggunakan desain potong lintang (cross sectional) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan pengisian kuisioner terhadap 60 perawat serta wawancara mendalam terhadap 9 informan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat penerapan prinsip "enam tepat" dalam pemberian obat oleh perawat di Rumah Sakit M. H. Thamrin, Jakarta tergolong kategori tepat sebesar 40 %. Sebagian besar ketidaktepatan pemberian obat adalah jenis tidak tepat waktu (52,7 %), tidak tepat dokumentasi (38,8 %), tidak tepat dosis (5,5 %), tidak tepat cara pemberian (2,7 %).

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara umur, pengetahuan dan beban kerja dengan pelaksanaan Prinsip "Enam Tepat" pemberian obat. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan pelaksanaan Prinsip "Enam Tepat" pemberian obat adalah pengetahuan. Penyebab terjadinya ketidaktepatan pemberian obat adalah: kurangnya pengetahuan mengenai obat, tidak mengecek hasil hitungan dosis dengan perawat lain, tidak memanggil nama pasien, kurangnya kesadaran dalam menuliskan dokumentasi pemberian obat yang lengkap, kurangnya supervisi tentang pemberian obat oleh divisi keperawatan di RS M.H Thamrin Internasional Salemba dan keterbatasan tenaga perawat.

Hasil penelitian menunjukkan perlunya komitmen Direksi RS M.H Thamrin Internasional Salemba terhadap pentingnya kepatuhan pemberian obat oleh perawat dalam bentuk dukungan nyata berupa menyediakan alokasi anggaran dengan prioritas program peningkatan pengetahuan perawat secara terus-menerus dan berkesinambungan melalui seminar, kegiatan pelatihan dan penyampaian informasi.

.....Demand people about quality service in medical unit more increasingly. It is marked by increasing law claims from medical consumers, The reason of this problem is too much the kinds of medicine, examination, procedure, amount of patient and hospital staff, All of them can cause medical errors. One of medical errors that often happened is errors of giving medicine by nurse. To prevent happened errors of

giving medicine to patient, nurse should do Six Right Principles. Six Right Principles including right patient, right drug, right dose, right time, right route and right documentation.

The purpose of the research is to get a reliable description of factors related to accuracy of giving medicine by long stay ward nurses of M.H. Thamrin International Salemba Hospital in 2019. In addition, this research is analytical description research using cross sectional design with quantitative and qualitative approaches. Collecting data has been done by observing and filling in questionnaire to long stay ward nurses and then depth interview with 9 nurses.

From the result of this research can be concluded that the performance of six right principles in giving medicine by nurse at M.H. Thamrin hospital Jakarta include accuracy category is at least 40% respondents. The most of unaccuracy of giving medicine is wrong time (52,7 %), wrong documentation (38,8 %), wrong dose (5,5 %), and wrong route (2,7 %).

The result of research showed that there is a significant correlation between age, knowledge and work load with performing of six right principles in giving medicine. The dominant factor related to performing of six right principles in giving medicine is knowledge. The reasons of unaccuracy of giving medicine is: lack of medicine knowledge, not recheck dose with another nurse, not call patient name, lack of awareness in writing documentation of giving medicine completely and limited nurses

Results of this research showed the need of commitment from the R.S M.H Thamrin International Salemba Municipality management that the importance of accuracy giving medicine by providing a budget allocation to priority program for increasing knowledge of nurses continuously through seminar, training and the delivery of up to date information, while knowledge sustained a good behavior, increase supervision about attitude group in six right principle of giving medicine and add amount of long stay ward nurses